

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN METODE MUHADHARAH DI SMP
ISLAM TERPADU IBNU HALIM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

MUHAMMAD IQBAL M

1901020087



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal M
NPM : 1801020087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 12/10/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Mavianti, MA
PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I
PENGUJI II : Nurman Ginting, M.Pd.I



Handwritten signatures of the examiners: Mavianti, MA; Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I; and Nurman Ginting, M.Pd.I.

PANITIA PENGUJI

Ketua
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib



Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan-Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Mavianti, MA

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal M
 NPM : 1901020087
 Semester : 10
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/9-2024	Deskripsikan hasil penelitian secara sistematis perhatikan sistematika penulisan hasil penelitian dengan penulisan + deskripsi yang relevan	uf	perbaiki
9/9-2024	Kesimpulan dan saran buat dalam paragraf. Perhatikan daftar pustaka, dan beri keterangan pada cek keakhiran kelengkapan bahan	uf	perbaiki
10/9-2024		uf	cek ulang
12/9-2024	Acc fiday	uf	Acc fiday

Medan, 18 September 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

 Mavianti, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Muhammad Iqbal M**
NPM : **1901020087**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 07 Oktober 2024

Pembimbing

Mavianti, MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.pd.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal M

NPM : 1901020087

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Perogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan metode Mudharah Di SMP Islam Terpadu Ibu Halim merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Oktober 2024

Yang menyatakan



Muhammad Iqbal M

NPM:1901020065

**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan
Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Muhammad Iqbal M
NPM : 1901020087

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Mavianti, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 07 Oktober 2024


**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Iqbal M** yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mavianti, MA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmusshalihaat. Segala pujian yang memang hanya patut kita ucapkan untuk Allah Ta'ala, yang dengan cinta, kasih sayang-Nya kita diberikan nikmat yang tidak bisa dihitung hingga hari ini. Shalawat dan salam kerinduan untuk baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa alihi wa sallam. Semoga Rasulullah mengakui kita sebagai umatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada Almarhum Ibu saya tercinta Keumala Hayati, Almarhum Ayah saya tercinta Makmur Sekedang, dan Kakak, adik saya tercinta. Dan juga kepada sahabat yang selalu menemani, mendukung dan membantu saya dalam berjuang. Seluruh teman-teman kelas dari PAI C1 Pagi dan saya teman-teman saya yang lainnya saya ucapkan terimakasih. Dalam penyelesaian skripsi ini saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Mavianti, MA atas kesediaan beliau membimbing saya dengan sabar dan baik.

Begitu juga saya sangat berterimakasih kepada seluruh dosen-dosen saya yang telah memberikan banyak ilmu selama saya berkuliah di UMSU. Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi mereka semua.



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa
هَوَّلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal Panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
أ-ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis

			diatas
و -و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قل

Rama: مر

a. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفلأضة ور

al-Madinahal-munawwarah : المدنح – المونورح

al ah : طلحة

b. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : ربين

nazzala : نزل

al-birr : البر

al-hajj : الحج

mu'ima : نعم

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE MUHADHARAH DI SMP ISLAM TERPADU IBNU HALIM

Oleh:

**Muhammad Iqbal M
NPM: 1901020087**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Metode muhadharah merupakan metode yang mengedepankan kemampuan berbicara di depan umum, khususnya dalam penyampaian materi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode muhadharah efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Selain itu, metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan memperkuat karakter religius mereka. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi adalah kurangnya kesiapan siswa dalam menyusun dan menyampaikan materi, serta keterbatasan waktu untuk memaksimalkan potensi siswa. Kesimpulannya, pelaksanaan metode muhadharah memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan intelektual siswa, meskipun perlu adanya perbaikan dalam hal pendampingan dan alokasi waktu pembelajaran.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, metode muhadharah, keterampilan komunikasi, pengembangan karakter, pembelajaran aktif

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION LEARNING WITH THE MUHADHARAH METHOD AT
IBNU HALIM INTEGRATED ISLAMIC HIGH SCHOOL**

Oleh:

**Muhammad Iqbal M
NPM: 1901020087**

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Islamic Religious Education learning with the muhadharah method at Ibnu Halim Integrated Islamic Junior High School. The muhadharah method is a method that prioritizes public speaking skills, especially in delivering religious material. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation study techniques.

The results showed that the muhadharah method was effective in improving students' communication skills, self-confidence, and understanding of religious material. In addition, this method encourages students' active participation in learning and strengthens their religious character. However, some of the challenges faced are students' lack of readiness in compiling and delivering materials, as well as limited time to maximize students' potential. In conclusion, the implementation of the muhadharah method has a positive impact on students' spiritual and intellectual development, although improvements are needed in terms of mentoring and learning time allocation.

Key words: *Islamic Religious Education, muhadharah method, communication skills, character development, active learning.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan karya tulis berjudul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim". Penulisan karya ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi metode muhadharah sebagai salah satu metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan karakter religius siswa.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. keluarga tercinta dan terhebat serta abang dan adikku yang telah memberi do'a, dorongan dan dukungan penuh serta semangat selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.Agussani,M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof.Dr Muhammad Qorib,MA selaku dekan Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Zailani S.Pd.I,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Munawir Pasaribu,M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mavianti M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Robie Fanreza,S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing .
9. Kepada Rekan-rekan dan sahabat-sahabat yang senantiasa mendukung dan memberikan bantuan baik moril maupun materiil.,

Penulis berharap agar apa semua yang sudah diberikan dan diamalkan kepada penulis, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi penulis melaksanakan dengan sungguh sungguh serta produksi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamin

Medan,13 september 2024

Muhammad Iqbal M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E . Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Pendekatan Penelitian.....	16
B. Alokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Sumber Data Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknis Analisis Data	21
F. Teknik Keabsahan Data	24
G. Klasifikasi Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Lokasi penelitian	28
1. Profil SMP Negeri 1 Panombeian Panei	28
2. Visi Misi	29
3. Sarana dan Prasarana	31
4. Data Guru dan Siswa	33
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan	43
 BAB V PENUTUP	 49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	52
 Daftar Pustaka.....	 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya (Firmansyah, 2019).

Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Hamim, 2014). Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman (Firmansyah, 2019).

Pentingnya pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas pengajaran teks-teks suci, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap toleransi, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang memadai menjadi esensial bagi guru pendidikan agama Islam (Pasaribu, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu keutamaan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk membentuk karakter dan akhlak siswa berdasarkan nilai-nilai Iman dan Islam. Namun, meskipun penting, pembelajaran PAI masih banyak menghadapi berbagai tantangan dalam penerapannya. Beberapa di antaranya adalah metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya keterlibatan siswa dan guru, serta rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dengan beberapa kutipan paragraf di atas mengartikan pendidikan agama Islam sebagai metode untuk mendidik siswa dalam mengenal jati diri, keimanan dan menjauhkan sifat tercela, tanpa ada pembatas, baik secara jarak ruang dan waktu sebagai alasan.

Mengkaji Islam harus dengan pendekatan komprehensif. Artinya, Islam tidak boleh dilihat secara parsial dan sepenggal-sepenggal. Alquran maupun hadis menjadi sumber utama dalam Islam yang memberikan penjelasan utuh terkait kesempurnaan Islam (Qorib, 2018).

Berikut ayat Al-quran yang berkaitan dengan pendidikan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan(QS. Al-Mujadilah ayat 11).

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran," (QS. Shad [38]: 29).

Ayat yang tercantum di atas memiliki makna yang mengandung ajakan untuk melaksanakan pembelajaran dan menjadikannya pedoman pendidikan yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Allah menurunkan Al-qur'an agar kita mampu

menerima dan menghayati ayat-ayatnya tersebut, tidak lupa pula mentadabburi petunjuk dan bukti-buktinya; agar kita berakal sehat sehingga dapat mengamalkan dan menjadikannya peringatan atas apa yang telah Allah takdirkan bagi kita dan hidayah yang telah Allah tunjukkan kepada kita

Di dalam pelaksanaan pembelajaran banyak macam-metode metode yang dapat kita temukan dan sering digunakan di berbagai instansi pendidikan seperti metode ceramah. Metode ceramah pula dapat dikaitkan kesamaan dengan metode muhadharah. Muhadharah adalah sebagai rangkaian kegiatan atau proses tuntunan untuk suatu tujuan dengan memberikan tuntunan atau arahan untuk tahapan kegiatan dakwah(Bintang Pamungkas et al., 2023).

Hal ini sudah terbukti mulai dari zaman nabi Muhammad saw hingga sekarang. Nabi Muhammad diturunkan ke bumi dalam rangka membawa agama Islam dengan penyebaran melalui dakwah. Beliau menjadi pemimpin dakwah Islam dalam waktu yang lama dan telah berhasil menarik banyak penganut dari kaum kafir. Sesungguhnya Islam adalah agama samawi yang terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad SAW. Dengan perantaraan malaikat Jibril. Allah mewahyukan agama ini dalam kesempurnaan yang tinggi (Sapitra et al., 2022).

Muhadharah sering diterapkan di madrasah atau pesantren sebagai bagian dari kurikulum untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan memperdalam pemahaman bahasa Arab, Muhadharah adalah suatu kegiatan atau latihan berbicara yang biasa disebut pidato dengan disaksikan banyak orang atau public (Sapitra et al., 2022). Kegiatan pelatihan Muhadharah tentu diperlukan manajemen yang baik serta untuk membentuk kemampuan orasi dan argumentasi yang baik. Makna muhadharah yang dikaitkan dalam analisis ini adalah. Sebuah kegiatan yang dihadiri seluruh guru dan siswa di setiap pertemuan pembuka pembelajaran di ruang lingkup sekolah untuk menyampaikan tausiyah/dakwah yang berbentuk pendidikan agama Islam dengan waktu yang ditentukan.

Kegiatan pembelajaran muhadharah ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar. Metode muhadharah dapat dilakukan siswa dan guru yang terkait dalam objek penelitian, dengan harapan mampu

mengembangkan metode muhadharah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan menumbuhkan rasa kecintaan, ketaatan dan keimanan kepada Allah SWT.

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian, tentunya pendidikan Islam memerlukan landasan kerja untuk memberi arah bagi programnya (Dr. Muhammad Qorib, 2020). Pada program pembelajaran pendidikan agama Islam di ruang lingkup sekolah, guru dan siswa harus mampu bekerjasama memprogram kegiatan dalam keseharian kegiatan pembelajaran, baik di awal pembelajaran maupun dengan hari yang sudah di khususkan, agar siswa dan guru dapat terbiasa dan dapat mengembangkan potensi pemahaman terhadap pendidikan agama Islam.

Sekolah menengah pertama (SMP) Islam Terpadu Ibnu Halim mengadakan suatu kegiatan yang mengarahkan siswa dan guru pada topik religi untuk mampu mengkaji ulang pembelajaran, peningkatan pemahaman agama Islam dan merubah karakter. Karena Karakter merupakan sesuatu yang abstrak, namun sangat berharga bagi setiap individu, dan merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seorang (Nurzannah et al., 2023) yaitu kegiatan muhadharah. Sehingga dengan kegiatan ini peneliti tertarik untuk mengambil tindakan penelitian guna menjadi laporan akhir sebagai mahasiswa calon guru/pengajar di dunia pendidikan. Dengan judul Analisis pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Kegiatan muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim dilakukan setiap pertemuan pagi untuk mengawali pembelajaran dan dikhususkan juga pada hari jum'at dengan waktu yang sedikit lebih lama dari hari biasa. Pada setiap hari yang berbeda guru akan bergantian untuk tampil dalam kegiatan muhadharah dan Siswa-siswi akan dikhususkan pada setiap hari jumat. Jadwal yang telah ditentukan bertujuan agar guru lebih utama untuk memberi tausiah/dakwah dalam kegiatan tersebut dan bagi siswa yang dikhususkan untuk tampil di hari jum'at agar mereka juga dapat berkesempatan untuk mengamalkan pengetahuan dirinya dan teman pendidikannya namun kegiatan ekstrakurikuler muhadharah

diperlukan bimbingan untuk memudahkan santri dalam mempersiapkan diri berlatih pidato/ ceramah.

Pada kegiatan muhadharah para siswa-siswi dilatih oleh guru pengajar yang terjadwal setiap hari, walaupun sudah sering bertemu tetapi rasa gugup, malu, minder, kurang percaya diri masih saja sering dirasakan oleh siswa-siswi di sekolah. Maka dari itu, kegiatan muhadharah dilakukan secara berkala/bergantian guna melatih minat dan melatih kepercayaan diri mereka ketika berkegiatan dan berada di depan teman-temannya juga di masyarakat.

Dengan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode muhadharah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Peneliti juga akan mengidentifikasi segala permasalahan yang dihadapi dalam penerapan metode ini, serta mengeksplorasi persepsi siswa terhadap metode muhadharah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik dalam mengenai penggunaan metode muhadharah dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam konteks analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah adalah proses mengidentifikasi dan memahami berbagai kendala atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran ini.

Dari latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas materi dan cara penyampaian pada pelaksanaan muhadharah
2. Ketersediaan waktu dalam pelaksanaan muhadharah
3. Kurangnya minat siswa dalam melaksanakan kegiatan muhadharah
4. Penilaian dan evaluasi pelajar dalam pelaksanaan muhadharah

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang disusun pada tahap awal adalah yang memiliki substansi yang jelas serta diformulasikan dalam bentuk pertanyaan(Andi Aris

Mattunruang S.E., 2022). Rumusan masalah adalah langkah penting dalam penelitian atau analisis karena mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan spesifik yang ingin dijawab. Dalam konteks analisis pelaksanaan pembelajaran muhadharah, rumusan masalah akan memandu penelitian atau evaluasi untuk menentukan sejauh mana metode tersebut efektif dan apa saja kendala yang perlu diatasi.

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim dengan metode Muhadharah?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah?
3. Apa saja permasalahan dalam pembelajaran pendidikan Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai atau ditemukan melalui penelitian yang dilakukan. Dalam konteks analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah, tujuan penelitian membantu menetapkan fokus dan arah penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dalam meningkatkan metode pembelajaran.

Berikut adalah tujuan penelitian untuk analisis pelaksanaan pembelajaran muhadharah :

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah
2. Mengetahui Tujuan pelaksanaan metode muhadharah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam
3. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah keuntungan atau kontribusi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Dalam konteks analisis pelaksanaan pembelajaran muhadharah, manfaat penelitian dapat mencakup berbagai aspek yang memberikan nilai tambah bagi siswa, pengajar, lembaga pendidikan, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Setiap penelitian memiliki makna dan manfaat tertentu, maka penelitian bisa di kemukakan dengan paparan tujuan manfaat tersebut dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian adalah kontribusi yang diberikan oleh peneliti terhadap pengembangan atau pemahaman teori, konsep, dan kerangka kerja yang ada dalam suatu bidang ilmu yang terkhusus di bidang pendidikan agama Islam

Peneliti berharap dengan analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah dapat dijadikan sebagai salah satu landasan atau acuan pembelajaran yang berkelanjutan di dunia pendidikan baik dari tingkat sekolah dasar, menengah awal, menengah akhir dan di dunia perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian merujuk pada keuntungan langsung dan aplikatif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Dalam konteks analisis pelaksanaan pembelajaran muhadharah, manfaat praktis ini dapat mencakup aplikasi konkret yang dapat meningkatkan pelaksanaan dan hasil pembelajaran, serta memberi dampak positif bagi siswa, pengajar, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Berikut beberapa contoh manfaat praktis dari penelitian tentang analisis pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah:

- a. Bagi Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah

- b. Bagi peserta didik/siswa dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah
- c. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah
- d. Bagi pembaca sebagai informasi tambahan dan dapat dijadikan sebagai rujukan mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah.

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teoritis, bab ini membahas tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kajian pustaka, kajian terdahulu dan kerangka pemikiran.
3. BAB III Metode Penelitian, yang terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu deskripsi mengenai informasi gambaran umum subjek penelitian, di antaranya yaitu mengenai lokasi penelitian, data maupun peristiwa penting yang berhubungan erat dengan topik peneliti. Pada bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.
5. BAB V Penutup, yaitu berisikan tentang cakupan dari kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

Landasan teoritis disajikan untuk memberikan kerangka acuan dalam memahami konteks, penerapan, dan dampak metode muhadharah dalam pembelajaran agama Islam, serta membantu dalam menganalisis efektivitas dan tantangan yang terkait dengan metode tersebut.

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan referensi penelitian untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis referensi karya ilmiah yang terbaru hingga terdahulu, baik dalam bentuk buku maupun artikel yang bisa didapatkan dari mana saja seperti perpustakaan dan media belajar online, peneliti akan menyajikan beberapa kajian pustaka sebagai berikut.

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat (Iqbal, Muhammad, Harfiani, 2020) sedangkan Pendidikan Agama Islam merujuk kongres sedunia mengenai tujuan pendidikan Islam adalah kedudukan Islam harus mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa (Syamrabusta, 2020). Dalam pengertian pendidikan agama Islam banyak pendapat dari tokoh pendidikan, berikut beberapa pendapat tokoh pendidikan :

- a. Carter V. Good, pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengembangkan kecakapan individu, baik secara sikap maupun perilaku dalam bermasyarakat. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses sosial dimana lingkungan yang terorganisir seperti sekolah dan rumah, mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat (Bramianto Setiawan, S.Pd. et al., n.d. 2021)

- b. H. Horne: Pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia (Rahman et al., 2022)
- c. Imam Barnadib (187: 7): Ilmu pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah umum pendidikan secara menyeluruh dan abstrak. Pendidikan memiliki corak teoritis dan praktis. Bercorak teoritis artinya normatif atau menunjukkan standar nilai tertentu. Sedangkan bercorak praktis maksudnya bagaimana pendidikan harus dilaksanakan (Rahman et al., 2022)
- d. Godfrey Thomson bahwa pendidikan merupakan pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan tingkah lakunya, pikirannya, dan sikapnya (Anwar, 2018)

Dari beberapa kutipan pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah. Suatu kegiatan yang mengarah dalam pembentukan bimbingan merubah sikap dan pengetahuan terhadap Islam yang bertujuan untuk menambah wawasan dalam berpikir secara sadar akan perkembangan dunia Islam di dunia.

2. Metode Muhadharah

Muhadharah adalah metode pembelajaran yang sering digunakan dalam konteks pendidikan agama Islam yang melibatkan penyampaian materi oleh guru dan siswa dalam bentuk ceramah atau pidato.

Kegiatan muhadharah adalah kegiatan berlatih pidato/ ceramah atau kegiatan berbicara didepan umum atau bisa dikatakan sebagai *public speaking* yang dilakukan setiap minggunya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan santri khususnya dalam hal pidato/ ceramah, untuk mengasah keberanian dan juga mental santri dalam hal berbicara dihadapan banyak orang (Adelia Loviana, 2019).

Relevansi dalam memahami prinsip-prinsip muhadharah dan bagaimana metode ini diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menganalisis pelaksanaannya dan efektivitasnya

Metode muhadharah terdiri dari dua suku kata yaitu metode dan muhadharah metode adalah kegiatan yang tersistematis untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam seni mengajar/penelitian sedangkan Muhadharah dalam kamus bahasa arab artinya kuliah/pidato. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia muhadharah artinya pencerahan perhatian dan perasaan untuk mengingat Tuhan. Menurut David Zarefsky dalam Amirullah mendefinisikan muhadharah atau *public speaking* adalah suatu proses komunikasi yang berkelanjutan di mana pesan dan lambang bersirkulasi ulang secara terus-menerus antara pembicara dan para pendengarnya (Santoso et al., 2021).

Dengan demikian dari pemaparan paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa metode muhadharah adalah kegiatan yang dapat dilakukan dimana saja dan muhadharah menggunakan seni mengajar atau penelitian dengan proses kegiatan penyampaian pendapat yang berkelanjutan dengan pesan dan kesan yang baik dan benar.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi atau riset yang telah dilakukan sebelumnya di bidang yang sama dengan judul penelitian ini. Tujuan dari peninjauan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui kesimpulan memahami konteks dari latar belakang dan topik yang sedang diteliti, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, serta mengembangkan dasar teoritis yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan.

Proses peninjauan penelitian terdahulu biasanya melibatkan beberapa literatur di jurnal akademik, buku, konferensi, dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Ini juga termasuk analisis kritis terhadap temuan dan metodologi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Bagian dari hasil penelitian yang tepat memberikan gambaran tentang hasil penelitian tempo dulu yang terkait dengan bidang penelitian yang sama.

Gambaran hasil penelitian meliputi isi pokok bahasan, hasil dan metode yang digunakan. Bagian ini tidak hanya menyebutkan nama peneliti, judul penelitian dan objek masalah penelitian, tetapi juga secara jelas menjelaskan relevansinya dengan masalah yang diteliti dan yang paling penting apa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada. Hasil penelitian terdahulu pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

N O	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur Sofiatun Isnaini(Isnaini, 2022)	Pelaksanaan kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al- Hasan Ponorogo	Pelaksanaan kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Kamis malam Jum'at setelah shalat Isya'. Kegiatan muhadharah ini bisa melatih rasa percaya diri dan keberanian santri santri untuk berbicara di hadapan banyak orang.
2	Ariska Anggraeni, Budi Haryanto (2022/2023)	Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan Ariskha	Muhadharah merupakan bagian integral dari pendidikan di Pondok Pesantren, khususnya Pondok Pesantren Al- Mizan Putri Lamongan.

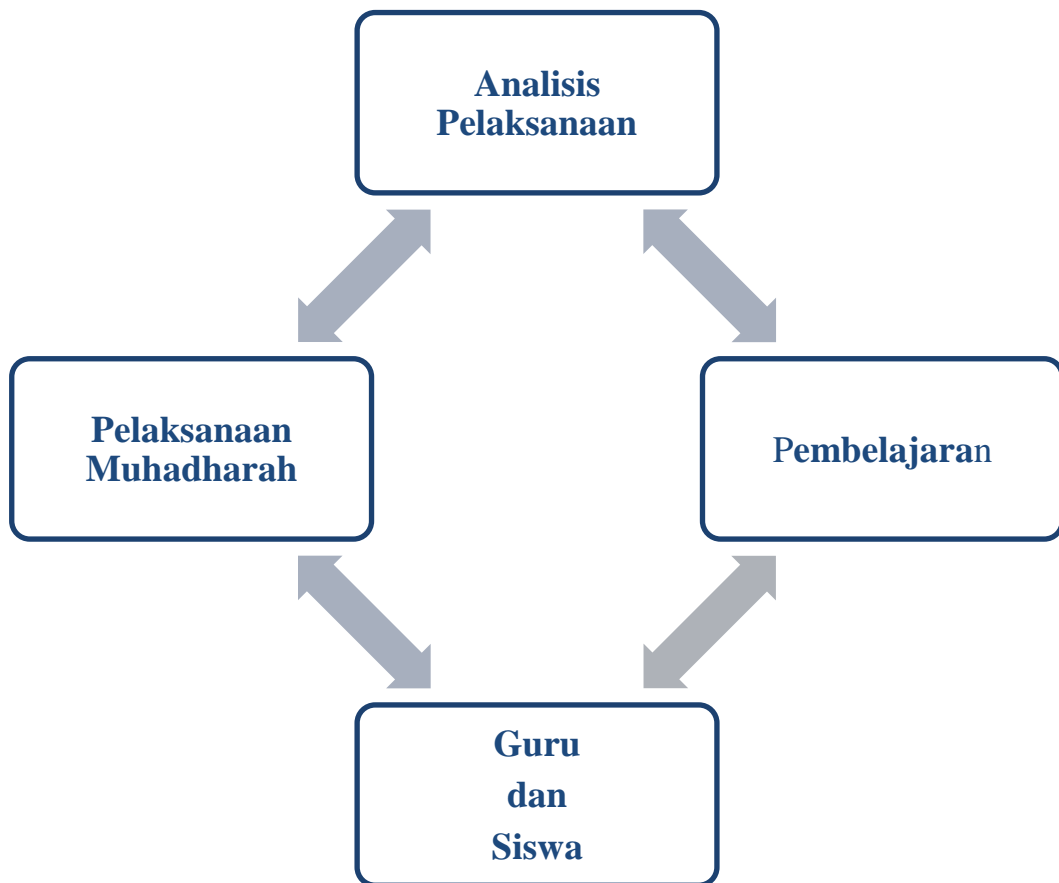
N O	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum, memperkuat rasa percaya diri dan memupuk kemampuan berdakwah
3	Rildwiani Putri Utama (2023)	Analisis Metode Ceramah pada Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 15 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	Metode ceramah adalah penjelasan dan narasi lisan oleh guru di depan siswa dan di depan kelas.
4	Sapitra et al.,(2022)	Manajemen Muhadharah Untuk Meningkatkan Kualitas Santri dalam Berdakwah Di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi	Perencanaan Muhadharah dalam meningkatkan kualitas santri pondok pesantren Al-Hidayah Muhadharah salah satu kegiatan yang cukup efektif untuk melatih keberanian dan keterampilan santri.
5	Bintang Pamungkas et al., (2023)	Manajemen Kegiatan Kesiswaan (Muhadhoroh) Dalam	Pada tahap pengarahan pelatihan dakwah berlangsung kegiatan

N O	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Pondok Pesantren Al Ikhlas Karawang	yang mengkolaborasi antara unsur-unsur pelatihan dakwah. Semua tertuju pada upaya pencapaian tujuan dan sasaran pelatihan dakwah. pengarahan yang efektif dengan cara pemimpin memberikan motivasi kepada pelaksana pelatihan dan instruktur memberikan bimbingan kepada peserta.
6	Santoso et al., (2021)	Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi	Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MI Ruhul Amin antara lain a) kurangnya minat siswa dalam pelatihan muhadharah b) kurang kuatnya mental siswa c) sarana yang kurang lengkap d) karakter siswa yang berbeda-beda dan e) penyampaian materi yang monoton. Untuk

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

Peneliti akan menggambarkan kerangka pemikiran dalam bentuk gambar atau bagan ada 4 kerangka pemikiran yang disediakan dalam gambar/bagan. Berikut kerangka berpikir disajikan dalam bentuk :



Gambar 1. Kerangka berpikir

Gambar di atas adalah kerangka berpikir yang dibentuk oleh Peneliti dalam analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim yang dimana kerangka berpikir ini dibentuk demi mempermudah pola pelaksanaan penelitian dengan tepat dan lebih terarah dalam kegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekan Penelitian

Berlandaskan judul penelitian yang dirangkai peneliti, maka dapat dikategorikan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian kualitatif di sini berfokus pada menganalisis, mengumpulkan, dan menafsirkan beberapa data yang terkait dalam penelitian.

Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif. Misalnya, ketika kita tertarik untuk menyelidiki alasan perilaku manusia (yaitu, mengapa orang berpikir atau melakukan hal-hal tertentu), kita cukup sering berbicara tentang ‘Penelitian Motivasi’, jenis penelitian kualitatif yang penting. Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku di mana tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023).

Secara terminologi, menurut Baydoun dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengungkap data-data yang diuraikan oleh sumber data dan partisipan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode ceramah dalam peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam (Utama, 2023).

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023).

Dengan ini sudah dipastikan pelaksanaan kegiatan ini metode pendekatan kualitatif dengan jenis pengamatan alami (*Natural Observation*). yang tidak mengurangi dan melebihkan dari hasil nyata yang terjadi, dan dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Studies*) Yang berkaitan dengan pengumpulan data secara pengalaman observasi yang dilakukan pada waktu penelitian. penelitian ini dilakukan dengan

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan Model Paradigma Naturalistik, Model paradigma naturalistik merupakan model yang telah menemukan karakteristik kualitatif yang sempurna. Karakteristik tersebut adalah: a) Konteks natural b) Instrumen human c) Pemanfaatan pengetahuan tak terkatakan d) Metode kualitatif e) Pengambilan sampel secara purposive f) Analisis data induktif g) Grounded theory h) Desain sementara i) Hasil yang disepakati j) Modus laporan studi kasus k) Penafsiran idiographic l) Aplikasi tentative m) Ikatan konteks terfokus n) Kriteria kepercayaan(Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023).

B. Alokasi Dan Waktu Penelitian

1. Alokasi Penelitian

Alokasi penelitian adalah pembagian atau penentuan sumber data yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian secara efektif dan lebih efisien. Sumber data ini bisa berupa waktu, tenaga, dana, alat, dan fasilitas yang dialokasikan untuk setiap tahap penelitian yang akan dilaksanakan. Alokasi penelitian bertujuan untuk memastikan dan meyakinkan bahwa dari setiap aspek dan proses penelitian mendapatkan sumber data yang memadai sehingga penelitian dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dengan kondisi tersebut, pengertian pengumpulan data diartikan juga sebagai proses yang menggambarkan proses pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif(Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023).

Penelitian memiliki tempat penelitian (objek) yang merupakan keharusan bagi setiap peneliti agar mempermudah dalam mengumpulkan informasi dan

data-data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Peneliti menentukan lokasi Penelitian yang akan dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim jalan Kawat 3 No. 42 C, Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

Alokasi yang ditentukan peneliti ini adalah sekolah yang tidak lagi asing bagi peneliti. Bagi peneliti lokasi ini sebagai tempat fokus beberapa kegiatan pembelajaran seperti kegiatan Kampus Mengajar yang diberi amanah dari kementerian pendidikan dan menjadi guru honorer sejak menyelesaikan kegiatan kampus mengajar.

2. Waktu Penelitian

Time management adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki (Gea, 2014). Menurut peneliti Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian bagaimana seseorang mengalokasikan waktu mereka untuk berbagai aktivitas. Ini melibatkan penggunaan teknik dan strategi tertentu untuk memastikan bahwa waktu digunakan dengan efisien dan produktif, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen waktu yang baik memungkinkan seseorang untuk bekerja lebih cerdas, bukan lebih keras, dan membantu mengurangi stres serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Tabel 2. Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/mingguan																							
		Juli 2023				Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024				November 2024				Desember 2024			
1	Pengajuan Judul	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Bimbingan																								

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

1. Observasi.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono 2017: 226 menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi(Silalahi, 2023).

2. Wawancara.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam, Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya(Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023)

Saat melakukan wawancara seorang pewawancara diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas agar responden menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah), maka perlu diperhatikan teknik-teknik

Wawancara yang baik dapat dilakukan dengan memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara. Mengadakan wawancara mendalam, merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua

orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan secara mendalam dan detail.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Harahap, (2020) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan; kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang undang konsesi, hibah dan sebagainya (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun secara dokumentasi yaitu foto instansi sekolah serta pihak lain yang memberi informasi, para siswa dan lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi.

E. Teknik Analisis Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Analisis data merupakan pengolahan data yang menyusun kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan atau menjelaskan data secara mendalam agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dalam teknik ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk laporan atau uraian yang bersifat deskriptif.

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul dari penelitian untuk memperoleh bentuk nyata dari responden. Kemudian, data yang diperoleh dari lapangan diketik atau disusun dalam bentuk analisa kemudian ada beberapa tahapan teknis analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan

menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya (Azwar Rahmat, 2022).

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Dari beberapa penjelasan tahapan analisis data seperti yang diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif setidaknya melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka
- b. Membaca, mendengar, dan melihat
- c. Transkrip wawancara dari perekam
- d. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi
- e. Anonim dari data yang sensitif
- f. Koding
- g. Identifikasi tema
- h. Pengkodean ulang
- i. Pengembangan kategori
- j. Eksplorasi hubungan antara kategori
- k. Pengulangan tema dan kategori
- l. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan sebelumnya
- m. Pengujian data dengan teori lain
- n. Penulisan laporan, termasuk dari data asli jika tepat (seperti kutipan dari wawancara).

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sejauh mana data yang dikumpulkan, diukur, atau diobservasi sesuai dengan tujuan dan memberikan representasi yang akurat dan tepat dari fenomena yang sedang diteliti. Keabsahan data mencakup beberapa aspek utama

Pada pengujian keabsahan data untuk mengukur suatu sehingga terlihat valid, reliable, dan objective. Menurut J moleong (2018) Valid berarti ketepatan sebuah data sedangkan objective dapat diartikan dengan derajat kesepakatan antara banyak orang terhadap suatu data maka valid, reliable, serta objective. suatu penelitian tentu harus menggunakan instrumen yang valid dan reliabel juga (Ramami, 2020).

1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk menjamin data yang valid atau absah serta komprehensif, maka peneliti menjadikan perpanjangan keikutsertaan dalam penerapan manajemen pembiasaan membaca pidato tertulis sebagai prioritas pertama. Hal ini dilakukan secara kontinyu, bergiliran dan bergantian di ruang-ruang kelas dan di berbagai aktivitas guru dan peserta didik serta komponen sekolah lainnya.

2. Ketekunan pengamatan

Hal ini dilakukan dengan mengerahkan seluruh kemampuan pancaindra, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun intuisi dan perasaan selama pengumpulan data tersebut.

3. Trianggulasi

Trianggulasi data ini, dilakukan dengan menerapkan tiga jenis triangulasi, diantaranya adalah: Pertama; triangulasi metode pengumpulan data, yaitu melakukan bandingan data yang diperoleh melalui berbagai metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian seperti observasi, wawancara, inventory, dan studi dokumentasi; Kedua, triangulasi sumber data, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan penelitian lainnya; Ketiga, triangulasi teori, yakni membandingkan hasil temuan penelitian dengan penjelasan teori. Hal ini dilakukan dengan cara menguraikan pola, hubungan dan penjelasan lain yang memungkinkan muncul ketika analisis penelitian ini.

G. Klasifikasi Data

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang sudah ditentukan peneliti dalam penelitiannya, maka peneliti melakukan klasifikasi data yang menyesuaikan dengan pendekatan kualitatif. Klasifikasi data adalah pengelompokan data sesuai karakteristik yang dimiliki dengan keperluan pengelompokan data (Engineering, 2006) deskriptif atau non-numerik yang berdasarkan ciri khas atau tema tertentu. Data-data kecil yang didapatkan oleh peneliti diklasifikasikan menjadi kategori-kategori yang kemudian dicari hubungan antar satu kategori dengan kategori lainnya. Data kualitatif umumnya berupa teks, narasi, atau simbol yang menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, dan klasifikasi ini bertujuan untuk membantu peneliti mengidentifikasi pola, makna, atau hubungan dalam data.

Apabila klasifikasi data tidak dilakukan dari awal, maka akan terjadi pencampur bauran data yang akan membuat pengolahan dan analisis data lebih rumit (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. & Dkk, 2023).

Berikut klasifikasi data yang berdasarkan beberapa sumber pendekatan kualitatif

1. Data dari wawancara

Data wawancara adalah informasi yang diperoleh melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, pendapat, dan perasaan individu mengenai topik tertentu. Data ini biasanya bersifat deskriptif dan memberikan wawasan mendalam yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui metode lain.

Terdapat beberapa instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian fenomenologi. Pertama yaitu wawancara. Fungsi dari wawancara yaitu untuk mengumpulkan naratif dari pengalaman dan untuk membangun wawancara mengenai makna dari pengalaman yang dialami (Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd, 2023).

2. Data dari Observasi

Data Observasi adalah informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap suatu fenomena, perilaku, atau situasi tanpa intervensi atau manipulasi oleh peneliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang penting, terutama ketika peneliti ingin memahami konteks sosial, lingkungan, atau interaksi secara langsung dan autentik. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi (Sitti Zuhaerah Thalhah, 2022).

3. Data dari Dokumentasi

Data dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, rekaman, atau arsip yang sudah ada, seperti dokumen resmi, laporan, catatan, foto, video, surat, dan materi lain yang terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data kualitatif untuk melengkapi dan memperkaya data yang diperoleh dari metode lain, seperti wawancara atau observasi.

4. Berdasarkan Tema atau Topik:

Klasifikasi data berdasarkan tema atau topik adalah proses mengelompokkan data sesuai dengan tema atau topik yang muncul dalam data tersebut. Ini dilakukan untuk memudahkan analisis dan interpretasi data, terutama dalam penelitian kualitatif. Klasifikasi ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi yang relevan, sehingga dapat mengungkap pola, hubungan, atau wawasan yang lebih mendalam tentang subjek yang sedang dipelajari.

5. Data Naratif

Data naratif adalah jenis data kualitatif yang berupa cerita atau uraian terperinci mengenai pengalaman, perasaan, atau pandangan individu atau kelompok. Data ini umumnya terdiri dari narasi atau deskripsi yang memberikan konteks dan wawasan mendalam tentang subjek penelitian. Data naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami bagaimana individu memaknai pengalaman mereka dan bagaimana mereka mengartikan dunia di sekitar mereka.

6. Data Deskriptif

Data deskriptif adalah jenis data kualitatif yang memberikan uraian rinci tentang karakteristik, situasi, atau kondisi suatu fenomena tanpa menganalisis hubungan sebab-akibat atau membuat generalisasi. Menurut Bogdan and Taylor, 1975. Data deskriptif adalah informasi yang ditulis secara mendalam dengan menggunakan kata-kata (Dr. Herman, S.Pd., 2022). Data ini fokus pada menjelaskan apa yang terjadi, bagaimana kondisi atau situasi tertentu, dan menggambarkan berbagai aspek dari fenomena yang sedang dipelajari. Data deskriptif sering digunakan untuk memberikan konteks dan latar belakang yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

7. Data Evaluatif

Data evaluatif adalah jenis data kualitatif yang berfokus pada penilaian atau evaluasi terhadap suatu fenomena, proses, atau hasil. Data ini sering berupa opini, penilaian, atau umpan balik dari individu mengenai efektivitas, kualitas, atau nilai dari suatu hal. Data evaluatif digunakan untuk mengukur dan menilai

berbagai aspek dari fenomena yang diteliti, seperti keberhasilan program, kualitas layanan, atau dampak dari intervensi tertentu.

Klasifikasi data sangat penting dalam proses pengelolaan dan analisis data, terutama dalam penelitian atau pengambilan keputusan. Klasifikasi data melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori tertentu berdasarkan karakteristik yang serupa, sehingga memudahkan peneliti atau analis dalam memahami, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah sekolah Islam terpadu yang memadukan ajaran Islam dengan kurikulum nasional, menyediakan pendidikan holistik bagi para siswanya. Sekolah ini bernama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Ibnu Halim. SMP ini terletak di Jalan Kawat 3 No. 42 C, Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri di pinggiran pusat Kota Medan. Status sekolah ini suwasta. Sekolah ini berakreditasi B (baik). Masa waktu pembelajaran di Sekolah ini dimulai dari pagi hari yang berlangsung 6 hari dalam seminggu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim maka dapat disimpulkan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah. Untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam dapat dilakukan dengan kegiatan keagamaan yang berdampak positif bagi kehidupan sosial umat Islam yang menjalankan terutama dalam pembentukan karakter siswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah melatih siswa untuk terbiasa dengan kegiatan dakwah yang bisa berdampak pada karakter siswa. Kegiatan ini juga dilakukan agar siswa menjadi terbiasa tampil di muka umum. Bukan hanya kegiatan ceramah tapi kegiatan yang lainnya. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah cukup efektif karena dalam kegiatan muhadharah terdapat hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan muhadharah. Tidak hanya melakukan muhadharah tetapi siswa juga melakukan kegiatan-kegiatan lainnya seperti membaca ayat Al-qur'an (estafet ayat), mendengarkan kultum dari siswa maupun guru. SMP ini pertama kali berdiri pada tahun 2015. Saat ini SMP Islam Terpadu Ibnu Halim memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SMP 2013.

SMP Islam Terpadu Ibnu Halim memiliki kepala sekolah dengan nama H Fadli Ramadan M,pd. Sekolah ini adalah bagian dari pada Yayasan Ibnu halim yang mana berdirinya Yayasan ini terinspirasi dari susahny meraih pendidikan bagi masyarakat kurang mampu, terutama pendidikan di bidang agama, maka terpikirkan oleh Drs. H. Ilyas Halim. M.pd dikala itu ia seorang guru agama yang mengajar di salah satu SMA di kota Medan untuk mendirikan sebuah sekolah yang berbasis agama. Pada tahun 2008 dengan Ridha Allah SWT didirikanlah sebuah YAYASAN yang diberi nama Yayasan Ibnu Halim yang disingkat (YIH) tepatnya pada hari jumat 11 juli 2008 dengan akta Notaris Masdalina Lubis, S.H. Nama YAYASAN IBNU HALIM diambil dari nama orang tua dari pendiri yayasan tersebut.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Layaknya sekolah pada umumnya, SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Ini juga memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang diunggulkan dalam proses belajar dan mengajar. Sekolah ini mengutamakan pendidikan yang berbasis keislaman. Harapannya Semua pihak yang terkait dalam proses belajar dan mengajar benar benar dapat memahami dan berkomitmen dalam menaatinya.

a. Visi Sekolah

visi yang dirancang SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Ini menyesuaikan dengan impian oleh pendiri yang menyesuaikan dengan basis keIslaman. Berikut visi yang ada pada sekolah tersebut :

“Terwujudnya anak didik yang beriman, berakhlakul karimah, santun, cerdas, serta unggul dalam berprestasi”

b. Misi Sekolah

Misi sekolah SMP ini pula tidak lepas dari basis keislaman yang sudah menjadi kewajiban dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekola. Berikut isi yang telah dirancang dan disusun oleh pihak yang berwenang dalam sekolah :

1. Membentuk siswa-siswi yang bermoral mempunyai budi pekerti dan disiplin

2. Membentuk siswa-siswi menjadi generasi yang Islami
3. Menciptakan suasana belajar dan mengajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan
4. Menciptakan suasana lingkungan yang hijau, sejuk, tenang dan nyaman

c. Tujuan

Tujuan pendidikan di SMP Ibnu Halim adalah untuk meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berpengetahuan luas, beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang baik dan demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dasar adalah, Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan profil yang tertulis di atas peneliti dapat memperoleh kesimpulan bahwa sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang baik dalam menjalankan proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Visi misi dan tujuan sekolah telah menyesuaikan dengan basis pendidikan yang telah ditentukan agama dan pemerintah setempat, serta pihak sekolah mampu menerapkan peraturan-peraturan dengan baik dalam proses belajar dan mengajar di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, di mana visi dan misi yang dibuat oleh pihak sekolah memiliki tujuan yang sangat baik yang wajib dilaksanakan dalam proses pembelajaran, tak luput pula sekolah ini memberikan visi dan misi terhadap peserta didik tidak hanya dengan peraturan pendidikan keIslaman saja, melainkan juga bermaksud untuk mengupayakan pendidikan dalam meningkatkan pemahaman duniawi juga.

SMP Islam Terpadu Ibnu Halim ini dengan visi, misi dan tujuannya dapat dijadikan contoh yang baik untuk mengembangkan proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan, dengan harapan dapat diterapkan karena setiap instansi pendidikan haruslah beradaptasi dengan kemajuan pengetahuan serta berupaya

memaksimalkan untuk mengikuti perkembangan zaman yang di mana perkembangan sangatlah maju dari perkembangan zaman yang terdahulu, yang dapat kita nilai dari kemajuan teknologi digital yang ada pada saat ini yang mampu mengubah moral peserta didik dengan mudah. Hal ini dapat dilakukan dan diterapkan pihak sekolah dengan harapan agar sekolah mampu mencerdaskan siswa-siswi dengan penyesuaian pada zamannya.

3. Sarana Dan Prasarana Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Sarana dan prasarana di sekolah adalah fasilitas dan infrastruktur yang mendukung proses belajar dan mengajar serta kegiatan lainnya yang ada di sekolah, dengan tujuan mempermudah dan menciptakan kenyamanan dalam proses pelaksanaan belajar dan mengajar.

SMP Islam Terpadu Ibnu Halim memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung dan memadai untuk proses pembelajaran di sekolah baik di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Suasana di sekolah juga, cukup kondusif mengingat lokasi sekolah berada di dalam lingkungan masyarakat yang tenang jauh dari kesibukan dunia kerja. Selanjutnya, untuk mumpuni dan melaksanakan proses belajar dan mengajar lembaga SMP Islam Terpadu Ibnu Halim didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran antara lain.

a. Ruang Kelas

Ruang belajar/kelas berjumlah 8 ruangan yang terdiri dari dua lantai. kelas VII dan VIII memiliki 3 ruangan A,B dan C, kelas IX memiliki 2 ruangan yang dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, proyektor, dan peralatan lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

b. Laboratorium

Ruang laboratorium di sekolah berisi komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya untuk mendukung pembelajaran teknologi dan informasi. Ada juga peralatan eksperimen untuk mata pelajaran sains seperti biologi, kimia, dan fisika.

c. Perpustakaan

Perpustakaan yang cukup memadai yang menyediakan berbagai buku, jurnal, dan bahan bacaan lengkap untuk menunjang kegiatan bagi pelajar dan pengajar di sekolah.

d. Fasilitas Olahraga

Sekolah menyediakan Lapangan olahraga, seperti lapangan sepak bola, bulu tangkis, dan fasilitas olahraga lainnya.

e. Ruang Guru dan Administrasi

Ruang yang digunakan oleh guru dan staf administrasi untuk bekerja dan mengelola kegiatan sekolah.

f. Kantin

Tempat di mana siswa dan staf sekolah dapat membeli makanan dan minuman selama jam istirahat.

g. Ruang Serbaguna/Aula

Ruang yang digunakan untuk kegiatan umum seperti Sholat, pertemuan, dan acara sekolah lainnya.

h. Toilet dan Kamar Mandi

Fasilitas kebersihan untuk siswa dan staf.

4. Data guru dan peserta didik di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Guru dan siswa merupakan satu komponen yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran harus melakukan kewajibannya dengan baik. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya agar mendalami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.

Seorang guru harus memiliki komitmen untuk bekerja keras, serta seorang guru atau pendidik juga memiliki setidaknya rasa percaya diri, keyakinan dan

komitmen yang baik dalam mengajar dan seorang pendidik juga harus bisa menjadi salah satu yang dapat dipercaya dalam hal apapun khususnya dalam mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat ,serta berusaha memberikan ilmu yang memang nantinya dapat dimanfaatkan dan diterapkan oleh siapapun khususnya oleh setiap siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim.

Berdasarkan tinjauan peneliti di lapangan, jumlah tenaga pendidik di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim sebanyak 17 orang. Mengenai status kepegawaiannya seluruh guru Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GBPNS). Sedangkan peserta didik yang menempuh pendidikan di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim berjumlah 163 siswa.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas

	Kelas	Jumlah kelas	Laki-laki	Perempuan
	VII	3	55	50
	VIII	3	50	44
	XI	2	27	34
	jumlah	8	132	128

B. Hasil Penelitian

5. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang diperoleh dari penelitian, data-data

tersebut bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Setelah mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti fokus pada tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, pelaksanaannya mempunyai manfaat yang baik bagi peserta didik dan dewan guru diantaranya adalah sebagai cara untuk memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik dan dewan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah yaitu Ummi Widya Rahputri Wisu, S.pd terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim adalah sebagai berikut :

Metode muhadharah dapat dibilang salah satu metode yang paling ekonomis dalam persoalan waktu dan tempat untuk menyampaikan pembelajaran dan paling efektif dalam mengatasi penyampaian materi kepada siswa yang berbeda kelas.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terkait dengan proses pelaksanaan sebagai berikut:

”Dalam proses pelaksanaan tentunya peserta didik masih memerlukan proses persiapan mental dan percaya diri, dikarenakan masih dalam proses belajar, yang mana mereka ingin menunjukkan penampilan mereka, mencari materi dan lain sebagainya.”

Adapun proses yang diberikan oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik sebagai berikut:

”Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran dengan metode muhadharah, maka apabila peserta didik mengikuti kegiatan maka pihak sekolah akan memberikan hukuman ataupun sanksi kepada pelanggar, bisa

saja di skor berdiri di hadapan umum, karena telah melewati batas ketentuan, intinya setiap pelanggaran pasti ada sanksinya.”

Dalam hal meningkatkan pembelajaran, mengenai proses belajar dan mengajar di sekolah. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan cara para guru memberikan contoh keteladanan dan perintah, karena peserta didik belum sepenuhnya memahami mengenai cara menghargai waktu belajar, sehingga peserta didik selalu diperintahkan terlebih dahulu ketika ingin melakukan kegiatan Muhadharah, adapun proses pemahaman yang dilakukan oleh guru dilakukan setiap pertemuan, agar para peserta didik paham tentang menghargai waktu dengan tepat dan taat.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses kegiatan muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim.

a. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan adalah proses merumuskan, menetapkan, dan mengidentifikasi hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks pendidikan, penetapan tujuan membantu mengarahkan proses pembelajaran, menentukan fokus aktivitas, dan menyediakan ukuran untuk mengevaluasi pencapaian hasil. Tujuan yang jelas juga memotivasi siswa dan pendidik, memastikan bahwa semua usaha yang dilakukan sejalan dengan hasil yang diharapkan

- 1) Tentukan tujuan utama yang ingin dicapai, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan ini menjadi dasar untuk mengatur waktu.
- 2) Urutkan tujuan berdasarkan kepentingan dan urgensi. Ini membantu memfokuskan energi dan waktu pada hal-hal yang paling penting terlebih dahulu.

b. Perencanaan Waktu

Perencanaan waktu adalah proses mengatur, mengelola, dan mengalokasikan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu. Ini melibatkan identifikasi prioritas, penentuan skala prioritas, dan pengorganisasian kegiatan untuk

memaksimalkan produktivitas serta memastikan bahwa waktu yang tersedia digunakan sebaik mungkin.

- 1) Catat semua tugas yang perlu diselesaikan. Tugas-tugas ini harus mencakup semua aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 2) Tentukan batas waktu untuk menyelesaikan setiap tugas. Deadline ini harus realistis dan disesuaikan dengan kompleksitas tugas.
- 3) Alokasikan blok waktu tertentu di kalender untuk tugas-tugas spesifik. Pastikan ada waktu yang cukup untuk menyelesaikan setiap tugas tanpa terganggu oleh aktivitas lain.

c. Prioritas Tugas

Prioritas tugas adalah proses menentukan urutan atau tingkat kepentingan suatu tugas berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan. Dalam perencanaan dan manajemen waktu, prioritas membantu seseorang memfokuskan energi dan sumber daya pada tugas-tugas yang paling penting terlebih dahulu, sehingga mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas.

- 1) Gunakan metode seperti *Matriks Eisenhower* untuk memprioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan kepentingan:
- 2) Selesaikan segera.
- 3) Rencanakan untuk diselesaikan nanti.
- 4) Delegasikan jika memungkinkan.
- 5) Pertimbangkan untuk diabaikan atau dikerjakan di waktu luang.
- 6) Identifikasi dan hindari kebiasaan menunda-nunda, terutama untuk tugas-tugas yang masuk dalam kategori penting dan mendesak.

d. Pelaksanaan dan Pengawasan

Pelaksanaan dan pengawasan adalah dua tahap penting dalam manajemen proses atau proyek, khususnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 1) Disiplin dalam mengikuti jadwal yang telah dibuat. Mulai dari tugas yang paling penting dan mendesak.
- 2) Secara berkala, tinjau kemajuan dari setiap tugas yang sudah dijadwalkan. Pastikan semuanya berjalan sesuai rencana.

- 3) Bersiap untuk melakukan penyesuaian jadwal jika ada perubahan tak terduga. Namun, pastikan penyesuaian tersebut tidak mengganggu tujuan utama.

e. Evaluasi dan Penyesuaian

Evaluasi dan penyesuaian adalah dua tahapan penting dalam memastikan keberhasilan sebuah rencana atau proyek, termasuk dalam pendidikan, manajemen, atau bidang lainnya

- 1) Setelah periode tertentu, evaluasi bagaimana waktu telah dihabiskan. Apakah semua tugas selesai sesuai waktu yang ditetapkan, Apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan,
- 2) Tinjau kembali tujuan dan metode yang digunakan. Refleksi ini penting untuk meningkatkan manajemen waktu di masa mendatang.
- 3) Berdasarkan evaluasi, sesuaikan rencana dan jadwal untuk periode berikutnya, sehingga manajemen waktu menjadi lebih efektif dan efisien.

f. Penggunaan Alat Bantu

Penggunaan alat bantu adalah penerapan perangkat, teknologi, atau sumber daya tambahan untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas suatu tugas atau proses. Alat bantu ini dirancang untuk mempercepat pekerjaan, meminimalkan kesalahan, dan menghasilkan hasil yang lebih baik.

- 1) Gunakan aplikasi seperti Trello, Asana, atau Google Calendar untuk membantu mengatur tugas dan waktu.
- 2) To-Do Lists, Buat daftar harian atau mingguan yang berisi tugas-tugas yang perlu diselesaikan.
- 3) Gunakan pengingat atau alarm untuk memastikan bahwa tugas dikerjakan sesuai jadwal.

g. Manajemen Gangguan

Manajemen gangguan adalah proses mengidentifikasi, menangani, dan meminimalkan gangguan yang dapat menghambat produktivitas atau efektivitas dalam mencapai tujuan. Gangguan ini bisa berasal dari faktor internal (seperti ketidakfokusan, stres) maupun eksternal (seperti interupsi dari orang lain, kebisingan lingkungan)

- 1) Identifikasi hal-hal yang sering mengganggu konsentrasi dan produktivitas, seperti media sosial, email, atau gangguan dari luar.
- 2) Atur lingkungan kerja untuk meminimalkan gangguan, misalnya dengan menonaktifkan notifikasi yang tidak penting atau menetapkan waktu khusus untuk memeriksa email.

Manajemen waktu yang tepat kunci dari keberhasilan dalam penelitian, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai keterampilan ini, Dapat mencapai tujuan dengan lebih efisien dan dengan tingkat stres yang lebih rendah.

Dengan *management* yang di terapkan Oleh pihak sekolah, dapat di simpulkan pihak sekolah sangat teliti dalam mengatur kegiatan belajar dan mengajar. Besar harapan agar segala proses pembelajaran dapat di laksanakan dengan baik dan benar.

6. Mengetahui Tujuan pelaksanaan metode muhadharah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

Tujuan pelaksanaan adalah pernyataan atau sasaran yang ingin dicapai melalui pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Ini mencakup hasil akhir yang diinginkan, baik dalam bentuk perubahan sikap, peningkatan keterampilan, pengetahuan yang lebih mendalam, atau pencapaian target spesifik lainnya. Tujuan ini berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan dan mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan atau program yang dilaksanakan.

Sebagai contoh, dalam pelaksanaan metode muhadharah di sekolah, tujuan pelaksanaannya bisa mencakup peningkatan keterampilan berbicara di depan umum, pendalaman materi agama, dan pengembangan karakter siswa. Tujuan ini membantu memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selama pelaksanaan

berfokus pada hasil yang diinginkan dan memberikan dasar untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tersebut berhasil atau tidak.

Berikut tujuan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah:

a. Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum :

- 1) Latihan Komunikasi: Memberikan siswa kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan mahir dalam menyampaikan ide dan argumen secara lisan.
- 2) Pengembangan Retorika: Mengasah kemampuan retorika siswa, termasuk penggunaan bahasa yang baik dan cara menyusun pidato atau ceramah yang menarik.

b. Memperdalam Pemahaman Agama :

- 1) Penguasaan Materi Keagamaan: Mendorong siswa untuk mempelajari dan memahami ajaran agama Islam secara lebih mendalam, karena mereka harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam ceramah.
- 2) Penerapan Nilai-Nilai Islam: Membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari melalui pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama.

c. Membentuk Karakter Islami :

- 1) Pengembangan Akhlak Mulia: Mendorong siswa untuk mengembangkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan ketulusan, yang tercermin dalam cara mereka berbicara dan berinteraksi dengan orang lain.
- 2) Kepemimpinan dan Tanggung Jawab: Melatih siswa untuk mengambil peran kepemimpinan dan bertanggung jawab atas tugas mereka dalam menyampaikan ceramah, yang dapat membentuk karakter pemimpin yang Islami.

d. Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian :

- 1) Pengembangan Kepercayaan Diri: Membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri melalui pengalaman berbicara

di depan kelas, yang dapat berguna dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

- 2) **Kemandirian dalam Belajar:** Mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, mempersiapkan materi ceramah, dan menyusun presentasi mereka sendiri, yang meningkatkan tanggung jawab pribadi dan kemandirian dalam belajar.

e. Mengembangkan Kemampuan Analisis dan Berpikir Kritis :

- 1) **Pemikiran Kritis:** Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui analisis materi yang akan disampaikan, serta bagaimana materi tersebut relevan dengan kehidupan mereka dan masyarakat.
- 2) **Pemecahan Masalah:** Mendorong siswa untuk memecahkan masalah yang mungkin mereka hadapi dalam memahami dan menyampaikan materi agama dengan cara yang Islami.

Dengan tujuan-tujuan ini, pelaksanaan muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim diharapkan dapat mendukung perkembangan intelektual dan spiritual siswa secara menyeluruh, membekali mereka dengan keterampilan dan karakter yang kuat dalam konteks keagamaan dan sosial.

7. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah

Permasalahan dalam pelaksanaan adalah segala bentuk kendala atau faktor penghambat yang terjadi saat suatu kegiatan atau program sedang dijalankan. Ini bisa berupa masalah teknis, seperti kurangnya sarana dan prasarana, atau non-teknis, seperti rendahnya motivasi peserta, kurangnya waktu, atau masalah komunikasi. Identifikasi dan penanganan permasalahan ini penting untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan tujuan dapat tercapai secara efektif.

Berikut beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah.

a. Kurangnya Persiapan :

- 1) Persiapan Materi yang Tidak Memadai: Siswa atau guru mungkin tidak memiliki cukup waktu atau sumber daya untuk mempersiapkan materi dengan baik, yang dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan.
- 2) Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya alat atau bahan pendukung, seperti media pembelajaran, dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan.

b. Waktu yang Terbatas :

- 1) Jadwal yang Padat: Waktu yang dialokasikan mungkin tidak cukup untuk melaksanakan kegiatan secara optimal, menyebabkan pelaksanaan menjadi terburu-buru dan kurang mendalam.
- 2) Benturan dengan Kegiatan Lain: Terkadang, kegiatan lain yang bersamaan dapat mengganggu fokus dan konsentrasi dalam pelaksanaan.

c. Kurangnya Keterlibatan atau Motivasi Peserta

- 1) Motivasi Siswa yang Rendah: Siswa mungkin kurang berminat atau tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif, yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
- 2) Partisipasi yang Tidak Merata: Ada siswa yang aktif sementara yang lain pasif, sehingga pembelajaran tidak merata.

d. Masalah Komunikasi

- 1) Instruksi yang Tidak Jelas: Komunikasi yang kurang efektif antara guru dan siswa bisa menyebabkan kebingungan tentang apa yang harus dilakukan.
- 2) Kendala Bahasa: Jika ada perbedaan pemahaman bahasa atau terminologi yang digunakan, ini bisa menghambat proses pelaksanaan.

e. Kendala Teknis

- 1) Fasilitas yang Tidak Memadai: Keterbatasan fasilitas fisik seperti ruang kelas, alat audiovisual, atau teknologi lainnya dapat menjadi kendala serius.
- 2) Masalah Teknis: Gangguan teknis, seperti perangkat yang tidak berfungsi dengan baik, dapat mengganggu jalannya pelaksanaan.

f. Kurangnya Dukungan atau Koordinasi

- 1) Dukungan dari Pihak Terkait: Kurangnya dukungan dari manajemen sekolah, orang tua, atau pihak lain yang relevan bisa menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan.
- 2) Koordinasi yang Lemah: Kurangnya koordinasi antar tim atau antar individu yang terlibat dalam pelaksanaan dapat menyebabkan ketidaksinkronan.

g. Masalah Lingkungan

- 1) Gangguan Eksternal: Suara bising, kondisi cuaca, atau faktor lingkungan lainnya bisa mengganggu konsentrasi dan jalannya kegiatan.
- 2) Lingkungan yang Tidak Kondusif: Ruang yang terlalu sempit atau tidak nyaman bisa mempengaruhi efektivitas pelaksanaan.

h. Evaluasi yang Tidak Memadai

- 1) Kurangnya Umpan Balik: Jika tidak ada evaluasi atau umpan balik yang memadai setelah pelaksanaan, maka kesalahan atau kekurangan tidak dapat diperbaiki untuk kegiatan berikutnya.
- 2) Metode Evaluasi yang Tidak Tepat: Evaluasi yang tidak sesuai dengan tujuan atau tidak melibatkan semua aspek pelaksanaan dapat mengaburkan hasil.
- 3) Mengatasi permasalahan ini memerlukan identifikasi awal, perencanaan yang matang, serta koordinasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat. Dengan demikian,

kendala-kendala yang ada dapat diminimalisir, dan tujuan pelaksanaan dapat tercapai dengan lebih efektif.

C. Pembahasan

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif, dalam menganalisis data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yang mengacu pada rumusan masalah. pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah belum mencapai maksimal karena masih banyak peserta didik yang tidak mematuhi jadwal sekolah yang telah diberikan peraturan kepada peserta didik, diantaranya adalah ketika masuk sekolah pada pukul 07.15 WIB, dimana peserta didik diharapkan sudah berada di sekolah sebelum jam 07.15 WIB. Oleh karena itu dengan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah kedisiplinan peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan proses dalam kegiatan muhadharah, setiap peraturan, keputusan dan tindakan para guru bertujuan untuk menertibkan peserta didik yang akan membawa dampak positif bagi peserta didik. Oleh karena itu, proses yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim melalui proses belajar dengan metode muhadharah sebagai berikut:

1. Keteladanan

Sikap peserta didik biasanya akan mencontoh dari para guru-gurunya. Peserta didik akan selalu menangkap atas apa yang dilihat oleh mereka, seperti di lingkungan terdekat mereka. Guru yang ada di sekolah dan sekaligus sebagai pendidik, guru sangat dekat dengan siswa, tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja, melainkan guru harus mendidik peserta didik untuk mempunyai karakter yang baik, seperti disiplin, berakhlak yang baik dan menjadikan teladan bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah. Guru diwajibkan menjadi teladan kepada peserta didik dan juga dalam proses kegiatan muhadharah. Maka seorang guru harus pintar dalam berbagai peranannya sebagai pendidik,. Pada dasarnya peserta didik membutuhkan keteladanan dari seorang guru yang menjadikan acuan dalam setiap perbuatan dan perkataan. Sebagaimana pepatah mengatakan guru itu digugu dan ditiru.

2. Pembelajaran

Pembelajaran muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pendidikan agama Islam. Metode muhadharah biasanya melibatkan kegiatan berbicara di depan umum atau presentasi, yang memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan menyampaikan pesan agama secara efektif.

Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, muhadharah diterapkan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau diintegrasikan ke dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Metode ini bisa berupa kegiatan ceramah, pidato, atau diskusi yang bimbing oleh guru, dengan tema yang berkaitan dengan nilai-nilai keIslaman atau topik-topik yang relevan dengan pembelajaran agama Islam.

Fokus utama dalam proses pembelajaran ini adalah untuk membangun kemampuan retorika dan penguasaan materi pemahaman agama Islam, serta memupuk karakter islami yang kuat. Selain itu, melalui muhadharah, siswa dapat belajar untuk berpikir kritis dan menyampaikan ide-ide mereka secara terstruktur dan meyakinkan, yang juga mendukung perkembangan akademis dan spiritual mereka

3. Arahan

Arahan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim memiliki peran yang sangat

penting untuk memastikan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berikut adalah beberapa aspek dari arahan yang biasanya diberikan oleh guru:

a. Penentuan Tema dan Topik

Guru biasanya memberikan arahan mengenai tema atau topik yang akan dibahas dalam pelaksanaan pembelajaran muhadharah. Tema biasanya berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam, seperti akhlak, ibadah, sejarah Islam, atau topik-topik lainnya yang relevan dengan kurikulum pendidikan agama.

b. Persiapan Materi

Guru akan membimbing siswa dalam menyusun materi yang akan disampaikan. Bagian ini termasuk membantu siswa dalam mencari referensi yang tepat, dalam menyusun naskah pidato atau ceramah, dan memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan Islam.

c. Teknik Berbicara di Depan Umum

Guru akan memberikan arahan tentang teknik berbicara di depan umum, seperti intonasi, bahasa tubuh, kontak mata, dan etika dalam berbicara. Hal ini bertujuan agar siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri untuk tampil di depan umum dan menjaga kesantunan dalam berbicara.

d. Evaluasi

Setelah kegiatan muhadharah selesai, guru biasanya akan memberikan evaluasi mengenai penampilan siswa. Evaluasi ini bisa mencakup aspek materi, teknik penyampaian, dan sikap selama kegiatan berlangsung.

e. Motivasi dan Dukungan

Guru memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa untuk lebih berani tampil di depan umum dan menyampaikan pesan dan kesan dengan

baik. Memberi dukungan cukup penting untuk mengatasi rasa takut atau gugup saat berbicara di depan umum.

Arahan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim tidak hanya bertujuan pada peningkatan kemampuan akademis mereka, namun juga untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial yang sangat penting dalam keseharian di masyarakat.

4. Perintah

Dalam pendidikan formal, metode perintah masuk ke dalam tata tertib yang dibuat oleh kepala sekolah, seperti contoh peraturan masuk jam sekolah untuk wajib datang sebelum bel masuk berbunyi pada pukul 7:15, kemudian mengikuti tata tertib di sekolah, Hal tersebut akan berdampak baik kepada peserta didik untuk melatih sikap kedisiplinan. Dengan adanya tata tertib sekolah, maka guru dapat memberikan pengarahan dan pengawasan kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah, diharapkan peserta didik dapat mengikuti perintah yang diberikan para guru di sekolah.

5. Larangan

Di setiap sekolah tentunya mempunyai tata tertib berupa perintah dan larangan, namun pada kali ini penulis akan membahas tentang larangan peserta didik di sekolah. Setiap sekolah tentunya mempunyai tata tertib sekolah, hal tersebut bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik untuk bersikap disiplin. Sesuatu yang tidak baik pasti akan dikenakan pelanggarannya. Dalam Islam, seperti tidak melaksanakan shalat, maka Allah akan memasukkan ke dalam api neraka.

Dalam hal melanggar tata tertib yang ada di sekolah. Pembuatan tata tertib merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di sekolah, seperti contoh, ada perintah dalam tata tertib wajib untuk berpakaian rapi dan memakai seragam lengkap yang sesuai dengan ketentuan sekolah, maka pasti ada larangan bagi sekolah untuk melalaikan perintah tersebut seperti tidak memakai pakaian

dengan rapi, ketat, memakai perhiasan dengan berlebihan dan tidak memakai pakaian yang telah ditentukan dari pihak sekolah. Larangan tersebut bukanlah suatu ancaman, melainkan masuk ke dalam kategori kebijaksanaan yang dibuat oleh pihak sekolah agar taat kepada tata tertib dan melatih peserta didik untuk bersikap disiplin.

Dengan menerapkan metode larangan tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik serta akan membenahi perilakunya dalam sehari-harinya untuk cenderung mengikuti peraturan sekolah, dan disiplin terhadap waktu

6. Hukuman Dan Sanksi

Lembaga pendidikan formal bukan lembaga pengadilan yang bertugas untuk menghukum bagi peserta didik yang bersalah. Segala cara yang dilakukan pihak sekolah harus dipahami untuk bagian proses pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik.

Dengan menggunakan hukuman maupun sanksi merupakan cara paling akhir yang ditempuh pendidikan dalam proses meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Seorang pendidik hendaknya bijaksana dalam menggunakan hukuman, bukan hukuman keras yang dapat menyakitkan peserta didik. Namun, hukuman maupun sanksi yang dibuat oleh pihak sekolah terutama di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim dengan membersihkan lingkungan sekolah ataupun diskor beberapa hari dengan bertujuan mendapatkan efek jera agar tidak mengulanginya kembali. Sebagai contoh, terlambat masuk sekolah, karena pihak sekolah telah membuat hukuman membersihkan lingkungan sekolah, maka peserta didik yang terlambat masuk sekolah diwajibkan untuk membersihkan lingkungan sekolah. Begitu pula dengan berkelahi, melawan guru, bolos sekolah dan sebagainya.

Dari beberapa proses di atas bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah tersebut menjadi contoh dalam dunia pendidikan. Hal tersebut menjadi jawaban bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode muhadharah merupakan suatu cara dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Jadi, dalam

pemaparan di atas dapat dipahami bahwa metode muhadharah mengandung prinsip-prinsip dan berdampak pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah peserta didik dapat dibentuk secara perlahan-lahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis pelaksanaan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim melalui proses pemikiran atau penelitian yang mendalam, yang dirancang untuk memberikan penjelasan atau jawaban terhadap masalah atau pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim bertujuan untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar di sekolah. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan cara para guru memberikan contoh keteladanan dan perintah, karena peserta didik belum sepenuhnya memahami mengenai cara menghargai waktu belajar, sehingga peserta didik selalu diperintahkan terlebih dahulu ketika ingin melakukan kegiatan Muhadharah, adapun proses pemahaman yang dilakukan oleh guru dilakukan setiap pertemuan, agar para peserta didik paham tentang menghargai waktu dengan tepat dan taat

Dengan adanya pelaksanaan metode muhadharah di sekolah, tujuan pelaksanaannya bisa mencakup peningkatan keterampilan berbicara di depan umum, pendalaman materi agama, dan pengembangan karakter siswa. Tujuan ini membantu memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selama pelaksanaan berfokus pada hasil yang diinginkan dan memberikan dasar untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tersebut berhasil atau tidak.

Segala bentuk kendala atau faktor penghambat yang terjadi saat suatu kegiatan atau program sedang dijalankan. Ini bisa berupa masalah teknis, seperti kurangnya sarana dan prasarana, atau non-teknis, seperti rendahnya motivasi peserta, kurangnya waktu, atau masalah komunikasi. Identifikasi dan penanganan

permasalahan ini penting untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan tujuan dapat tercapai secara efektif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan metode muhadharah dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berbicara, pemahaman materi, karakter religius, dan kepercayaan diri siswa, meskipun memerlukan perbaikan dalam beberapa aspek pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Untuk lembaga Pondok Pesantren
 - a. Bagi pengurus muhadharah selalu memberikan dukungan dan pembinaan kepada santri dalam kegiatan *muhadharah*
 - b. Berupaya untuk meningkatkan kegiatan *muhadharah* kepada santri
 - c. Mempertahankan kegiatan *muhadharah* sehingga selaras dengan apa yang diharapkan oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo.
2. Untuk Siswa dan Siswi
 - a. Disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan yang ada di pesantren
 - b. Bersungguh-sungguh dan taat dalam mengikuti kegiatan *muhadharah*
 - c. Selalu belajar dan berlatih untuk menambah wawasan dalam berpidato.
3. Untuk pengurus
 - a. Tetap memberikan arahan dan bimbingan kepada santri

- b. Bertindak tegas kepada santri yang tidak bertanggung jawab
4. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Aris Mattunruang S.E., M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 112).
- Ati, S., Nurdien, Kistanto, & Taufik, A. (2018). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. *Modul Pembelajaran, 1, 3*.
- Azwar Rahmat, M. T. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Issue 1). PENERBIT TAHTA MEDIA.
- Bintang Pamungkas, D., Umar, A., & Fahmi Aripudin, Y. (2023). Manajemen Kegiatan Kesiswaan (Muhadhoroh) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Pondok Pesantren Al Ikhlas Karawang. *Journal Of Social Science Research, 3*(Vol 3, No 4 (2023)), 414–423. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/index%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3538>
- Bramianto Setiawan, S.Pd., M. S., Apri Irianto, SH, M. P., & Susi Hermin Rusminati, M. P. (n.d.). *Dokumen (1) (9)*. 2021. [https://books.google.co.id/books?id=-QNQEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=carter+v.+good,+pendidikan+ialah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjoqbGuzeWHAXr1zgGHc4ZFbsQ6wF6BAgJEAU#v=onepage&q=carter v. good%2C pendidikan ialah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=-QNQEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=carter+v.+good,+pendidikan+ialah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjoqbGuzeWHAXr1zgGHc4ZFbsQ6wF6BAgJEAU#v=onepage&q=carter+v.+good%2C+pendidikan+ialah&f=false)
- Dr. Herman, S.Pd., M. P. (2022). *Perumusan Masalah Dalam penelitian Kualitatif* (M. P. Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. (ed.)).
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M. P., & Dkk. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (M. P. Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. (ed.)). CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Engineering, G. (2006). *R. Stevanus Fahrezza Pramainanta (15115041)*. www.depkop.go.id

- Gea, A. A. (2014). TIME MANAGEMENT: MENGGUNAKc. *Humaniora*, 5(2), 777–785.
- Iqbal, Muhammad, Harfiani, R. (2020). Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Penguatan Akhlak Siswa SMP IT Ibnu Halim. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 1 No.2(1), 43–51.
- Isnaini, N. S. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai UPaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo. *Jurnal*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Nurzannah, N., Sitepu, J. M., & Zailani, Z. (2023). Bercerita dengan Teknik Chain Story untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 949–962. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3613>
- Pasaribu, M. R. H. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Guru Di Dusun Juruh Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 1(1), 1–14. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/11272>
- Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd, M. H. (2023). Pendekatan Penelitian Kualitatif Fenomenologi. In M. P. Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. (Ed.), *Monetary Policy Report*,. CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramami, D. S. (2020). Madaris: Jurnal Guru Inovatif. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2(1), 79–93.
- Santoso, E. D., Sholihah, R. A., & Mu'ti, Y. A. (2021). Strategi Ekstrakurikuler

- Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1029–1039. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1205>
- Sapitra, D., Putra, A., & Ruslan, M. (2022). Qaulan Baligha: Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah Manajemen Muhadharah Untuk Meningkatkan Kualitas Santri Dalam Berdakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah*, 1, 24.
- Silalahi, D. E. (2023). *Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Sitti Zuhairah Thalhan, S. P. M. P. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (1 (2022)).
- Syamrabusta, R. S. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 108–117. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.62>
- Utama, R. P. (2023). Analisis Metode Ceramah pada Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 15 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 170–174. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1146>
- Anwar, M. (2018). *ilsafat Ilmu*. Jakarta: prnadamedia Group.
- Dr. Muhammad Qorib, M. d. (2020). *Integrasi Etika Dan Moral*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Qorib, M. (2018). *Teologi Cinta: Implementasi Doktrin Islam Di ruang Publik*. Yogyakarta: CV. Bildung NUsantara.

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM
DENGAN METODE MUHADHARAH

Hari : Rabu, 28 Agustus 2024

Tempat : SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Nama : Widya Rahputri Wisu, S.pd

Jabatan : Wakil kepala sekolah

	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhdharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim berjalan dengan baik?	
	Bagaimana pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim?	
	Apakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah ini berjalan efektif?	

	Apa tujuan dilaksanakannya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim?	
--	--	--

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM

DENGAN METODE MUHADHARAH

Hari : Kamis, 29 Agustus 2024

Tempat : SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Nama : fauzan

Jabatan : Peserta didik SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana menurut anda pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim yang diterapkan di sekolah?	
	Apakah program pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah ini berjalan dengan baik?	
	Apakah anda memiliki kendala saat melaksanakan program pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah?	
	Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?	
	Apakah pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di sekolah memiliki fasilitas yang	

	mendukung?	
	Apa saja dampak positif yang anda rasakan dengan adanya program ini?	

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN METODE MUHADHARAH

Hari : Kamis, 29 maret 2024

Tempat : Di sekolah

Nama : M. Ridho Mahesa

Jabatan : Guru Pembimbing Kegiatan Muhadharah

	Pertanyaan	Jawaban
	Apa sajakah perencanaan yang diberikan pihak sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim?	
	Bagaimana perorganisasian pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim?	
	Dengan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah di ini apakah memberikan dampak positif terhadap sekolah?	
	Bagaimana pihak sekolah mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah?	

	Apakah tujuan dilaksanakannya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode muhadharah bagi pihak sekolah?	

LAMPIRAN



Gambar 1. Siswa melaksanakan muhadharah



Gambar 2. Melaksanakan muhadharah



Gambar 3. Pidato yang dilakukan guru



Gambar 4. Evaluasi materi pidato/ceramah



Gambar 5. Pidato/ceramah guru



Gambar 6. Audiens



Gambar 7. audiens



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib. MA
 Dekan FAI UMSU

23 Muharram 1446 H
 29 Juli 2024 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Iqbal M
 NPM : 1901020087
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,63

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis Pelaksanaan Program Muhadarah Dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim					
2	Impelmentasi Pemahaman Rukun Iman Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim					
3	Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadarah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim					



Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Muhammad Iqbal M

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Mavianti, MA

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal M
 NPM : 1901020087
 Semester : 10
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2 Agustus 2024	Perbaiki Latar belakang, Identifikasi dan rumusan masalah Penggunaan bidyot, dan perbaikan sistematika penulisan	uf	Perbaiki
8 Agustus 2024	Perjelas teori yang digunakan; gunakan dalil Qu'au dan hadits yang relevan Gantikan referensi buku metode penulisan yg update	uf	Perbaiki
12 Agustus 2024	Gantikan mandiri dan stasi dosen UMSU ACC seminar proposal	uf	ACC

Medan, 5 Agustus 2024

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Proposal

 Mavianti, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merjwab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Senin 26 Agustus 2024 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Iqbal M
Npm : 1901020087
Semester : 10
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul on
Bab I	Pendahuluan, Latar belakang masalah, Rumusan masalah.
Bab II	Pembahasan Teori
Bab III	Pembahasan, Pembahasan Analisis Data
Lainnya	tidak
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 26 Agustus 2024

Tim Seminar

Ketua

Assoc. Prof Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, MA

Pembimbing

Mavianti, MA

Pembahas

Assoc. Prof Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [i](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Senin 26 Agustus 2024** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Iqbal M
Npm : 1901020087
Semester : 10
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 26 Agustus 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Assoc. Prof Dr. Hasriani rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris Program Studi

Mavianti, MA

Pembimbing

Mavianti, MA

Pembahas

Assoc. Prof Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengkhawatirkan surat ini agar disosokkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 513/II.3/UMSU-01/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

27 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Islam Terpadu Ibnu Halim
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Muhammad Iqbal M
NPM : 1901020087
Semester : XI
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



CC. File





SMP ISLAM TERPADU
IBNU HALIM
IZIN DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN

Jl. Kawat III No. 42C Tg. Mulia Hilir Kec. Medan Deli 20241 Tel. (061) 80085328 - 0852 7657 9509

Nomor :
Lampiran : 1 (lembar)
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warah matullahi Wabarakatu

Untuk menindaklanjuti surat Nomor : 513/II.3/UMSU-01/F/2024 Tentang permohonan izin Riset untuk Mahasiswa Universitas Sumatra Utara :

Nama : Muhammad Iqbal M
Npm : 1901020087
Prodi Pendidikan Agama Islam

Pada UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA, Bersama ini kami sampaikan kepada pihak Fakultas Agama Islam Bahwa kami tidak keberatan dan telah meneima siswa duntuk menyelesaikan tugas Riset dengan judul skripsi Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Muhadharah di SMP Islam Terpadu Ibnun halim

Demikian surat Pemberitahuan ini kami buat, Atas kepercayaannya kami ucapakan terimakasih

Kepala Sekolah
SMP IF Ibnu Halim

Fadli Ramadan, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : uhammad Iqbal M
Tempat / Tgl Lahir : Subulussalam Aceh, 19 September 1999
Alamat : Kota Subulussalam. Aceh
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Handphone : 085900201301
Email : muhammadiqbal19ksp@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah (alm) : Makmur
Nama Ibu (alm) : Keumala Hayati
Alamat Orang Tua : Kuta cane, Aceh tenggara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 01 Subulussalam Aceh
2. SMP Perbatasan Minhajussalam Aceh
3. SMA Perbatasan Minhajussalam Aceh
4. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

